

**REVITALISASI KAWASAN BERSEJARAH  
KOTA RENGASDENGKLOK MELALUI  
KONSEP EKOSISTEM BUDAYA**

**TESIS**

**Oleh**

**RIA BERTRIANY**

**NIM: 2305290010**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**

**REVITALISASI KAWASAN BERSEJARAH  
KOTA RENGASDENGKLOK MELALUI  
KONSEP EKOSISTEM BUDAYA**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar  
Magister Arsitektur (M.Ars) pada Program Studi Arsitektur Program Magister  
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

**Oleh**

**RIA BERTRIANY**

**NIM: 2305290010**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2025**



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Bertriany

NIM : 2305290010

Program Studi : Magister Arsitektur

Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“Revitalisasi Kawasan Bersejarah Kota Rengasdengklok Melalui Konsep Ekosistem Budaya”** adalah:qs

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 22 Januari 2025



(Ria Bertriany)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

Revitalisasi Kawasan Bersejarah Kota Rengasdengklok  
Melalui Konsep Ekosistem Budaya

Oleh:

Nama : Ria Bertriany  
NIM : 2305290010  
Program Studi : Magister Arsitektur  
Peminatan : Perencanaan Kota

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 22 Januari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.-Ing.Ir. Sri Pare Eni Lic.rer.reg  
NIP/NIDK. 191693/8845623419

Dr. Yophie Septiady, S.T. M.Si.  
NIP/NIDN. 201723/0328097108

Ketua Program Studi  
Program Pascasarjana Magister Arsitektur

Direktur  
Program Pascasarjana

Dr. Ramos Pasaribu, S.T. M.T.  
NIP/NIDN. 101726/0309126805

Prof.Dr.dr. Bernadetha Nadeak M.Pd.PA  
NIP/NIDN. 001473/0320116402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN PENGUJI TESIS

Pada tanggal 22 Januari 2025 telah dilaksanakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Magister Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Ria Berriany  
NIM : 2305290010  
Program Studi : Arsitektur Program Magister

Termasuk ujian Tesis yang berjudul “Revitalisasi Kawasan Bersejarah Kota Rengasdengklok Melalui Konsep Ekosistem Budaya” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Tim Penguji	Tandatangan
--------------	---------------------	-------------

1. <u>Prof.Dr.-Ing.Ir. Sri Pare Eni Lic.rer.reg.</u>	Sebagai Ketua	
--	---------------	--

2. <u>Dr. Yophie Septiady, S.T., M.Si.</u>	Sebagai Anggota	
--	-----------------	--

3. <u>Dr. M. Maria Sudarwani S.T.,M.T.</u>	Sebagai Anggota	
--	-----------------	--



## **UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

### **Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Bertriany  
NIM : 2305290010  
Fakultas : Program Pascasarjana  
Program Studi : Magister Arsitektur  
Jenis Tugas Akhir : Tesis  
Judul : Revitalisasi Kawasan Bersejarah Kota Rengasdengklok Melalui Konsep Ekosistem Budaya

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal, 22 Januari 2025



(Ria Bertriany)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Revitalisasi Kawasan Bersejarah Kota Rengasdengklok Melalui Konsep Ekosistem Budaya”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh Ujian Sidang Magister dan untuk memperoleh gelar Magister Arsitektur (M.Arch) pada Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia (PPs UKI).

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

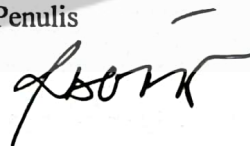
1. M.E. Tampenawas suami terkasih, anak-anak, menantu (Maureen, Ricky, Marvin, Intan, Maarten) cucu-cucu tersayang (Kinawa, Mateo) yang selalu memberi semangat dan dukungan baik dalam doa, moril maupun materil.
2. Prof. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Prof. Dr.dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd. P.A., selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.
4. Dr. Ramos P. Pasaribu, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.
5. Prof. Dr-Ing.Ir. Sri Pare Eni, lic.rer.reg., selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu menyediakan waktu untuk membimbing dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Dr. Yophie Septiady, S.T., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu menyediakan waktu untuk membimbing dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Dr. Margareta Maria Sudarwani, S.T.,M.T., selaku Dosen Penguji pada Ujian Akhir Tesis, yang telah memberi dukungan dan saran-saran untuk melengkapi tesis ini.

8. Prof. Dr.-Ing.Ir. Uras Siahaan, lic.rer.reg. dan seluruh dosen Program Studi Arsitektur, Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, yang telah banyak memberi dukungan dan pengajaran berharga bagi penulis, hingga sampai pada tahap penulisan tesis ini.
  9. Staf Program Studi Arsitektur, Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, yang telah membantu kelancaran studi dan penyusunan tesis ini.
  10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Arsitektur, Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia yang bersama-sama menjalani sidang di bulan Januari tahun 2025, untuk setiap kenangan dan kebersamaan dalam menyelesaikan studi pada program ini. Terutama kepada para senior sesama alumni yang telah memberi dukungan yaitu Bang Kamaruzaman Onaning, Kak Peni Hartojo, Mbak Liliek Pinontoan, Mbak Sitti Wardiningsih, Bung Franklin Hukom, terkhusus lagi kepada rekan seperjuangan yang selalu bersama dalam suka dan duka serta saling mendukung dalam menjalani studi ini, yaitu Mas Imam Parikesit, Kak Esther Pantouw, Tamana Sibuea dan Hantonny Hindrajit.
  11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
- Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan tesis ini. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penulisan dikemudian hari. Semoga tesis ini bermanfaat dan dapat dipakai oleh berbagai pihak, terutama dalam ilmu dibidang arsitektur.

Terima kasih, Tuhan memberkati.

Jakarta, 22 Januari 2025

Penulis



Ria Bertriany

NIM. 2305290010



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	3
I.3. Tujuan Penelitian.....	3
I.4. Manfaat Penelitian.....	4
I.5. Lingkup Pembahasan .....	4
I.6. Identifikasi Lokasi .....	6
I.7. Kerangka Pemikiran .....	10
I.8. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
II.1. Tinjauan Kawasan Bersejarah.....	14
II.1.1. Tipologi Kawasan Bersejarah .....	15
II.1.2. Klasifikasi Kawasan Bersejarah.....	15
II.1.3. Fungsi Kawasan Bersejarah .....	16
II.1.4. Kualitas Kawasan Bersejarah.....	17
II.2. Pelestarian Kawasan Bersejarah .....	17
II.3. Revitalisasi Sebagai Upaya Pelestarian .....	19
II.4. Ekosistem Budaya.....	20

II.5. Teori Dan Kebijakan Terkait Kawasan Bersejarah.....	20
II.5.1. Teori Shirvani .....	21
II.5.2. Teori Hanan.....	21
II.5.3. Prinsip Kota Ekologis .....	22
II.5.4. Pelestarian Kota Pusaka Indonesia .....	23
II.5.5. Wisata Sejarah.....	23
II.5.6. Kebijakan Terkait Kawasan Bersejarah.....	25
II.6. Penelitian Terdahulu Terkait Rengasdengklok .....	28
<b>BAB III .....</b>	<b>31</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
III.1. Teknik Pengumpulan Data .....	31
III.2. Pendekatan Penelitian.....	32
III.3. Analisa Data.....	32
III.4. Lokasi Penelitian .....	33
III.5. Tahap Penelitian .....	36
<b>BAB IV .....</b>	<b>37</b>
<b>PEMBAHASAN DAN HASIL.....</b>	<b>37</b>
IV.1. Identifikasi Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang .....	37
IV.1.1. Wilayah Kecamatan Rengasdengklok.....	37
IV.1.2. Sarana Dan Prasarana Di Kecamatan Rengasdengklok .....	40
IV.1.3. Kondisi Masyarakat Di Kecamatan Rengasdengklok .....	42
IV.1.4. Akses Ke Kecamatan Rengasdengklok .....	44
IV.1.5. Cagar Budaya Disekitar Kecamatan Rengasdengklok .....	47
IV.2. Kawasan Bersejarah Kota Rengasdengklok.....	53
IV.2.1. Rumah Sejarah.....	53
IV.2.2. Monumen Tugu Kebulatan Tekad.....	56
IV.2.3. Kantor Kawedanaan .....	58
IV.2.4. Alun-alun.....	61
IV.2.5. Kantor Pemerintahan Daerah (Kantor Kecamatan).....	64

IV.3. Penataan Dan Pengembangan Kawasan Bersejarah.....	65
IV.3.1. Konsep Revitalisasi Kawasan Bersejarah .....	65
IV.3.2. Konsep Ekosistem Budaya Di Kawasan Bersejarah .....	70
IV.3.3. Konektivitas Dalam Kawasan Bersejarah .....	75
IV.3.4. Pola Ruang Dalam Kawasan Bersejarah .....	76
IV.3.5. Aksesibilitas Dalam Kawasan Bersejarah .....	77
IV.4. Hasil Analisa .....	79
IV.4.1. Revitalisasi Terhadap Kawasan Bersejarah.....	79
IV.4.2. Revitalisasi Terhadap Alun-alun .....	82
IV.4.3. Zonasi Dalam Alun-alun .....	86
BAB V .....	88
KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
V.1. Kesimpulan .....	88
V.2. Saran-saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak Provinsi Jawa Barat Dalam Peta Indonesia.....	6
Gambar 2. Letak Kabupaten Karawang Di Provinsi Jawa Barat.....	7
Gambar 3. Peta Kabupaten Karawang. ....	7
Gambar 4. Wilayah Kecamatan Rengasdengklok.....	8
Gambar 5. Wilayah Perkotaan Kecamatan Rengasdengklok.....	9
Gambar 6. Letak Bangunan Cagar Budaya Di Kawasan Bersejarah.....	33
Gambar 7. Bangunan Disekitar Kawasan Bersejarah.....	35
Gambar 8. Kawasan Alun-alun.....	36
Gambar 9. Kondisi Perkotaan Rengasdengklok Tahun 2000.....	38
Gambar 10. Kondisi Perkotaan Rengasdengklok Tahun 2022.....	38
Gambar 11. Kawasan Pusat Kota Dan Pusat Ekonomi Rengasdengklok.....	40
Gambar 12. Jalan Tugu Proklamasi Menuju Ke Pusat Kota Rengasdengklok.....	46
Gambar 13. Jalan Perintis Kemerdekaan Menuju ke Pusat Kota Rengasdengklok .....	46
Gambar 14. Akses Menuju Kawasan Bersejarah.....	47
Gambar 15. Candi Jiwa, Situs Batujaya.....	49
Gambar 16. Candi Blandongan, Situs Batujaya.....	49
Gambar 17. SDN Pisangsambo 1, Kecamatan Tirtajaya.....	50
Gambar 18. Monumen Rawagede Karawang.....	51
Gambar 19. Letak Cagar Budaya Di Sekitar Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang.....	52
Gambar 20. Lokasi Rumah Sejarah.....	54
Gambar 21. Bentuk Rumah Sejarah.....	55
Gambar 22. Gapura Menuju Rumah Sejarah.....	55
Gambar 23. Monumen Tugu Kebulatan Tekad Tahun 1975.....	56
Gambar 24. Monumen Tugu Kebulatan Tekad.....	57
Gambar 25. Lingkungan Monumen Tugu Kebulatan Tekad.....	58
Gambar 26. Kantor Kawedanaan.....	59

Gambar 27. Kondisi Kantor Kawedanaan .....	60
Gambar 28. Kondisi Alun-alun Rengasdengklok .....	63
Gambar 29. Kantor Kecamatan Rengasdengklok .....	64
Gambar 30. Kondisi Disekitar Kantor Kecamatan .....	65
Gambar 31. Interaksi Dalam Ekosistem Budaya .....	70
Gambar 32. Konektivitas Dalam Kawasan Bersejarah.....	76
Gambar 33. Pola Ruang Kawasan Bersejarah .....	77
Gambar 34. Akses Menuju Kawasan Bersejarah.....	78
Gambar 35. Elemen Fisik Alun-alun (Ilustrasi).....	85
Gambar 36. Zonasi Dalam Alun-alun.....	86



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kebijakan Terkait Cagar Budaya.....	12
Tabel 2. Kebijakan Terkait Kawasan Bersejarah.....	25
Tabel 3. Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4. Penggunaan Lahan Perkotaan Kecamatan Rengasdengklok .....	39
Tabel 5. Potensi Kawasan Bersejarah .....	68
Tabel 6. Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) Di Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang .....	72



## ABSTRAK

Beberapa daerah di Indonesia memiliki bangunan cagar budaya sebagai bentuk peninggalan sejarah masa lampau yang patut dilestarikan. Kota Rengasdengklok yang memiliki kawasan bersejarah dengan tiga buah bangunan cagar budaya yaitu Rumah Sejarah, Monumen Kebulatan Tekad dan Kantor Kawedanaan, memiliki nilai historis melalui peristiwa sejarah yang penting pada saat menjelang dan sesudah kemerdekaan Republik Indonesia. Kawasan bersejarah Kota Rengasdengklok terletak di kawasan perkotaan dengan keberadaan alun-alun dan kantor pemerintahan maka kawasan ini menampilkan suatu kawasan yang khas dan unik sehingga mencerminkan identitas dan karakter Kota Rengasdengklok.

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji kondisi kawasan yang memiliki nilai kultural tinggi, di mana keberadaan bangunan bersejarah mempunyai pengaruh terhadap pembentukan kawasan dan lingkungan sekitarnya. Sebagai bentuk pengembangan dan pelestarian kawasan bersejarah maka dibutuhkan upaya revitalisasi guna menghidupkan dan meningkatkan kualitas kawasan. Melalui konsep ekosistem budaya yang dikaitkan dengan aspek lingkungan, budaya dan warisan sejarah diharapkan dapat tercapai keseimbangan lingkungan hidup dan pelestarian warisan budaya serta meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat setempat.

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kualitatif, sedangkan pengumpulan data-data menggunakan metode pengamatan dan mengkaji secara visual berupa obserasi yaitu survey lokasi, membuat dokumentasi, studi literatur dan wawancara dengan beberapa narasumber. Berdasarkan data tersebut kemudian diolah dengan mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di dalam kawasan bersejarah tersebut.

Dari hasil penjabaran analisa didapatkan kesimpulan yaitu berupa konsep pengembangan kawasan dengan fokus utama pada alun-alun dan membuat rekomendasi dengan memberikan ilustrasi berupa contoh gambar-gambar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai arahan dan masukan bagi pemerintah dan masyarakat untuk pengembangan dan pelestarian kawasan bersejarah Kota Rengasdengklok. Peran serta pemerintah, non pemerintah dan masyarakat dibutuhkan dalam mengelola, merawat dan memelihara kawasan bersejarah agar dapat dijadikan sebagai warisan budaya dan sejarah bagi generasi saat ini dan yang akan datang.

Kata kunci : Ekosistem budaya, Revitalisasi, Rengasdengklok.

## ***ABSTRACT***

Several regions in Indonesia have cultural heritage buildings as a form of historical heritage from the past that should be preserved. Rengasdengklok City, which has a historical area with three cultural heritage buildings, namely the Historical House, the Monument of Determination and the Kawedanaan Office, has historical value through important historical events during the period leading up to and after the independence of the Republic of Indonesia. The historical area of Rengasdengklok City is located in an urban area with the presence of a town square and government offices, so this area displays a distinctive and unique area that reflects the identity and character of Rengasdengklok City.

The purpose of the study was to examine the condition of the area that has high cultural value, where the existence of historical buildings has an influence on the formation of the area and its surrounding environment. As a form of development and preservation of historical areas, revitalization efforts are needed to revive and improve the quality of the area. Through the concept of a cultural ecosystem that is linked to environmental, cultural and historical heritage aspects, it is hoped that a balance can be achieved in the environment and preservation of cultural heritage and improve the socio-economic welfare of the local community.

The research method used is a qualitative descriptive method, while data collection uses observation methods and visual review in the form of observations, namely location surveys, making documentation, literature studies and interviews with several sources. Based on these data, it is then processed by identifying the potential and problems in the historic area.

From the results of the analysis, a conclusion was obtained in the form of a concept for developing the area with a main focus on the town square and making recommendations by providing illustrations in the form of sample images. It is hoped that the results of this study can be used as direction and input for the government and community for the development and preservation of the historic area of Rengasdengklok City. The participation of the government, non-government and community is needed in managing, caring for and maintaining the historic area so that it can be used as a cultural and historical heritage for current and future generations.

**Keywords:** Cultural ecosystem, Revitalization, Rengasdengklok.